

BAB V

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN UMUM

Telah dilakukan identifikasi hasil penelitian terhadap karakteristik sumber daya manusia dalam hal ini adalah petugas RS Panti Wilasa Citarum Semarang yang diperoleh informasi bahwa hasil karakteristik responden sebagian besar adalah perempuan (66,7%). Karakteristik usia responden 25-35 tahun menempati posisi terbanyak dalam penelitian, yaitu 50%. Menurut Depkes RI (2009), kategori usia ini termasuk dalam masa dewasa awal, yang merupakan masa kematapan serta masa reproduktif, yaitu masa penyesuaian diri dengan pola hidup yang baru, masa perubahan nilai-nilai, masa ketergantungan, ketegangan emosi dan periode komitmen.

Karakteristik masa kerja responden sebanyak 20 orang (47,6%) menyatakan memiliki masa kerja >10 tahun dan dengan karakteristik pendidikan terakhir yang didominasi oleh D3/D4 (45,2%) dan S1 (42,9%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan menjadi penting dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

B. PEMBAHASAN KHUSUS SESUAI ASPEK

B.1. Aspek *Human*

Pada Tabel 4.3, mayoritas responden menyatakan setuju (45,2%-64,3%) untuk semua unsur dalam aspek *human*. Pernyataan setuju ini mayoritas berasal dari responden dengan pendidikan S1 (16,7%-33%) dan hanya terdapat 4,8%-7,1% dari responden dengan pendidikan SMA/ sederajat. Pernyataan setuju tertinggi (64,3%) terkait dengan RME membantu pengambilan keputusan, responden memiliki kemampuan dalam menggunakan RME, dan bahwa RME mendukung pekerjaan mereka. Hal

ini sejalan dengan pernyataan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pengalaman kerja (Khaerana & Olfiyandari, 2019), yang artinya semakin tinggi tingkat pendidikan karyawan maka akan semakin tinggi keahlian dan keterampilan.

Tabel 4.8 menunjukkan terdapat 31% responden, dimana 16,7% berpendidikan D3/D4, yang menyatakan sangat setuju bahwa RME mempermudah proses pencarian informasi. Pada Tabel 4.3, sebanyak 16,7% responden dengan pendidikan D3/D4 dan S1 menyatakan sangat setuju bahwa RME membantu pengambilan keputusan dan mendukung pekerjaan. Sedangkan pada Tabel 4.3, tingkat “tidak setuju” tertinggi terdapat pada aspek “kemudahan RME untuk digunakan” yang menunjukkan kebutuhan perancangan desain antar muka (*user interface*) dan proses penggunaan yang lebih simpel dan ramah pengguna.

Pada Tabel 4.9, angka tertinggi sebanyak 31% responden dengan masa kerja >10 tahun setuju bahwa RME mendukung pekerjaan mereka. Hal ini sejalan dengan pernyataan masa kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Deni & Putri, 2021).

B.2. Aspek *Organization*

Untuk aspek *organization*, mayoritas responden setuju (57,1%-78,6%) bahwa struktur dan lingkungan organisasi mendukung adanya penggunaan RME, terutama perencanaan penggunaan RME mendukung implementasi RME. Pada Tabel 4.12, angka tertinggi ditunjukkan oleh responden dengan masa kerja >10 tahun (rata-rata di atas 30%). Namun, pada Tabel 4.13 semua responden menyatakan ragu-ragu bahwa “terdapat petugas yang bertanggung jawab dan memberikan bantuan jika terjadi masalah pada RME”. Kondisi ini menunjukkan perlunya penyiapan tatanan organisasi dan penyiapan petugas yang responsif terhadap kesulitan pengguna.

B.3. Aspek *Technology*

Untuk aspek *technology*, dari Tabel 4.15, sebanyak 66,7% responden (D3/D4 28,6% dan S1 28,6%), menyatakan ragu-ragu RME dapat beroperasi dengan baik tanpa ada kendala yang berarti. Berdasarkan kondisi ini maka perlu disiapkan langkah untuk membangun motivasi dan kepercayaan pengguna terhadap sistem RME yang akan dikembangkan. Keterlibatan secara emosional dari setiap individu dalam organisasi dalam proses perencanaan dan pengembangan sistem RME akan menumbuhkan rasa memiliki dan minat menggunakan sistem.

B.4. Aspek *Benefit*

Pada Tabel 4.6, mayoritas responden setuju mengenai *benefit* yang didapat dari penggunaan RME, yaitu sebesar 66,7%-85,7%. Hal ini menjadi modal yang baik untuk membangun minat pengguna terhadap rencana pengembangan sistem RME dalam lingkungan kerjanya.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETIDAKSIAPAN IMPLEMENTASI RME

Dari hasil penelitian diperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan implementasi RME, yaitu:

1. Pada kelompok aspek *human*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden menyatakan setuju terhadap implementasi RME di lingkungan kerjanya. Berdasarkan tingkat pendidikan, responden pendidikan S1 menunjukkan persentase setuju tertinggi (26,2%-33,3%) untuk pertanyaan “Penggunaan aplikasi RME mempermudah proses pencarian informasi”, “Penggunaan aplikasi RME dapat membantu dalam pengambilan keputusan”, ”Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi RME”, dan “RME mendukung pekerjaan saya”. Sedangkan responden pendidikan D3/D4 menunjukkan persentase tertinggi (23,8%-

26,2%) untuk pertanyaan “Fasilitas dan fitur yang ada pada aplikasi RME sudah sesuai dengan kebutuhan saya”, “Secara keseluruhan aplikasi RME sudah sesuai dengan harapan dalam membantu pekerjaan saya”, “Saya puas terhadap tampilan aplikasi RME”, dan “Aplikasi RME mudah untuk digunakan”. Data ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi penerimaan responden dan pada akhirnya ikut berkontribusi terhadap kesiapan implementasi RME.

Kelompok kerja terlama (>10 tahun) menunjukkan persentase setuju tertinggi (21,4%-31,0%) untuk seluruh aspek *human*. Hal ini menunjukkan bahwa lama masa kerja mempengaruhi penerimaan responden dan ikut berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

Kelompok responden dengan bidang pendidikan kesehatan non RMIK/MIK menunjukkan persentase setuju tertinggi (23,8%-35,7%) untuk seluruh aspek *human*. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan responden mempengaruhi penerimaan responden dan ikut berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

2. Pada kelompok aspek *organization*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden menyatakan setuju terhadap implementasi RME di lingkungan kerjanya.

Kelompok responden dengan tingkat pendidikan tertinggi (S1) menunjukkan persentase setuju tertinggi (26,2%-35,7%) untuk seluruh aspek *organization*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden mempengaruhi penerimaan responden terhadap implementasi RME dan berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME. Kelompok responden dengan masa kerja terlama (>10 tahun) menunjukkan persentase setuju tertinggi (26,2%-35,7%) untuk seluruh aspek *organization*. Hal ini menunjukkan bahwa lama masa kerja mempengaruhi penerimaan

reponden dan berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

Kelompok responden dengan bidang pendidikan kesehatan non RMIK/MIK menunjukkan persentase setuju tertinggi (33,3%-42,9%) untuk seluruh aspek *organization*. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan responden mempengaruhi penerimaan responden dan berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

3. Pada kelompok aspek *technology*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua responden menyatakan setuju terhadap implementasi RME di lingkungan kerjanya.

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden berpendidikan S1 menunjukkan persentase setuju tertinggi (19,0%-35,7%) untuk semua pertanyaan, kecuali pada pertanyaan “Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi RME tepat waktu”, “Aplikasi RME memiliki fasilitas petunjuk penggunaan (petunjuk menu, petunjuk pengisian, petunjuk pengoperasian, dll)”, dan “Aplikasi RME memiliki helpdesk support” yang persentase tertingginya berada pada kelompok responden dengan tingkat pendidikan D3/D4 (14,3%-31,0%). Data ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi penerimaan responden dan berkontribusi terhadap kesiapan implementasi RME.

Kelompok responden dengan masa kerja terlama (>10 tahun) menunjukkan persentase setuju tertinggi (21,4%-40,48%) untuk seluruh aspek *technology*. Hal ini menunjukkan bahwa lama masa kerja mempengaruhi penerimaan responden dan berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

Kelompok responden dengan bidang pendidikan kesehatan non RMIK/MIK menunjukkan persentase setuju tertinggi (21,4%-42,9%) untuk seluruh aspek *technology*. Hal ini menunjukkan bahwa bidang pendidikan responden mempengaruhi penerimaan

reponden dan berkontribusi tinggi terhadap kesiapan implementasi RME.

Dari keseluruhan hasil analisis tanggapan responden tampak bahwa faktor-faktor yang memperngaruhi kesiapan implementasi RME meliputi:

- a. tingkat pendidikan, tertinggi pada pendidikan S1
- b. masa kerja, tertinggi pada masa kerja >10 tahun
- c. bidang pendidikan, tertinggi pada bidang pendidikan kesehatan non RMIK/MIK.